

**A CORPUS BASED IDEOLOGICAL ANALYSIS OF
NETIZENS' COMMENTS ABOUT CHILDFREE ON
TIKTOK
THESIS**



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**BY:
WYNNE RAMADHANI SUSILO
REG. NUMBER 03020322069**

**ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT
FACULTY OF ADAB AND HUMANITIES
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026**

DECLARATION

I am the undersigned below:

Name : Wynne Ramadhani Susilo
NIM : 03020322069
Department : English Literature
Faculty : Adab and Humanities
University : UIN Sunan Ampel

declare that the thesis entitled:

**A Corpus-Based Ideological Analysis of Netizens' Comments about Childfree
on TikTok**

is my own work, and not a plagiarism/fabrication in part or in whole.

If in the future it is proven that this thesis results from plagiarism/fabrication,
either in part or whole, then I am willing to accept sanctions for such actions in
accordance with the applicable provisions.

Sidoarjo, 11 April 2026

Who makes the statement



Wynne Ramadhani Susilo

Reg. Number. 03020322069

APPROVAL SHEET

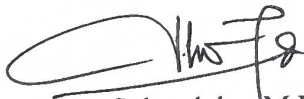
A CORPUS-BASED IDEOLOGICAL ANALYSIS OF NETIZENS' COMMENTS ABOUT CHILDFREE ON TIKTOK

by
Wynne Ramadhani Susilo
Reg. Number 03020322069

approved to be examined by the board of examiners of English Literature
Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 15 April 2026

Advisor 1



Suhandoko, M.Pd
NIP. 198905282018011002

Advisor 2



Dr. Endratno Pili Swasono, S.Pd., M.Pd
NIP. 197106072003121001

Acknowledged by
The Head of the English Literature Department



Dr. Endratno Pili Swasono, S.Pd., M.Pd
NIP. 197106072003121001

EXAMINER SHEET

This is to certify that the *Sarjana* thesis of Wynne Ramadhani Susilo (Reg. Number 03020322069) entitled **A Corpus-Based Ideological Analysis of Netizens' Comments about Childfree on TikTok** has been approved and accepted by the board of examiners for the degree of *Sarjana Sastra (S.S.)*, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 28 April 2026

Board of Examiners:

Examiner 1



Dr. Endratno Pilih Swasono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197106072003121001

Examiner 2



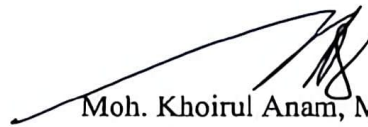
Prof. Dr. A. Dzo'ul Milal, M.Pd.
NIP. 196005152000031002

Examiner 3



Tristy Kartika Fi'aunillah, M.A.
NIP. 199303182020122018

Examiner 4



Moh. Khoirul Anam, M.Li.
NIP. 198711102020121009

Acknowledged by:

The Dean of Faculty of Adab and Humanities
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wynne Ramadhan Susilo
NIM : 03020322069
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/Sastra Inggris
E-mail address : wynnermdhn28@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

A Corpus-Based Ideological Analysis of Netizens' Comments about Childfree on TikTok

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Mei 2026

Penulis



(Wynne Ramadhani Susilo)

ABSTRACT

Susilo, W. R. (2026). *A Corpus-Based Ideological Analysis of Netizens' Comments about Childfree on TikTok*. English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Suhandoko, M.Pd., (II) Dr. Endratno Pili Swasono, S.Pd., M.Pd.

The childfree lifestyle has become a recent topic of debate on social media especially TikTok. In discussing childfree lifestyles, netizens on TikTok often express wide range of opinions, which reflect the ideologies they hold. Although several research has examined the childfree lifestyle across various fields and through different theoretical lenses, few studies have methodologically combined corpus linguistics and critical discourse analysis (CDA) to investigate this issue. Therefore, this study is aimed to investigate lexical choices used by netizens on TikTok about the childfree lifestyle, which reflects how netizens construct meanings and ideologies toward this issue.

This study used a mixed-method approach by combining quantitative corpus linguistic analysis and qualitative analysis. The data were collected from TikTok comments under videos related to the childfree topic. The analysis was conducted by identifying frequent lexical items and classifying them into semantic categories using corpus tools LancsBox. Furthermore, van Dijk's ideological square was used to analyze how lexical choices reflect underlying ideologies in the discourse.

The findings reveal that lexical choices are dominated by three main semantic categories. First, women's roles which include words such as "woman" (1522), "parent" (1120), "mom" (919), "mother" (901), "pregnant" (245). Second, parental burden which include words such as "kid" (5340), "child" (3360), "money" (225), "time" (787), "raise" (208). Third, emotions which include words such as "happy" (654), "enjoy" (316), "great" (179), "miserable" (241). The results also show that childfree individuals tend to construct positive representations of their own group by emphasizing freedom and happiness, while portraying motherhood negatively through expressions of burden and emotional struggle. This aligned with liberal ideology, which prioritizes individual choice, in contrast to pronatalist ideology that emphasizes reproduction as a social obligation. Overall, the study demonstrates that language plays a significant role in shaping ideological perspectives and social representations in online discourse.

Keywords: corpus linguistics, critical discourse analysis, ideological analysis, childfree, online discourse

ABSTRAK

Susilo, W. R. (2026). *Analisis Ideologis Berbasis Korpus terhadap Komentar Netizen tentang Childfree di TikTok*. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Suhandoko, M.Pd., (II) Dr. Endratno Pili Swasono, S.Pd., M.Pd.

Gaya hidup *childfree* telah menjadi topik pembicaraan dan perdebatan terkini di media sosial, terutama TikTok. Dalam diskusi tentang *childfree*, netizen di TikTok sering kali mengungkapkan beragam pendapat yang mencerminkan ideologi yang mereka anut. Meskipun beberapa penelitian telah mengkaji *childfree* di berbagai bidang dan teori yang berbeda, hanya sedikit studi yang secara metodologis menggabungkan linguistik korpus dan analisis wacana kritis (CDA) untuk menyelidiki isu ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pilihan leksikal dalam wacana daring mengenai gaya hidup *childfree* di TikTok, yang mencerminkan bagaimana netizen membangun makna dan ideologi terhadap isu ini.

Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan menggabungkan analisis kuantitatif berbasis linguistik korpus dan analisis kualitatif. Data dikumpulkan dari komentar TikTok pada video yang berkaitan dengan topik *childfree*. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi item leksikal yang sering muncul dan mengklasifikasikannya ke dalam kategori semantik menggunakan alat korpus LancsBox. Selanjutnya, teori kotak ideologis dari van Dijk digunakan untuk menganalisis bagaimana pilihan leksikal mencerminkan ideologi yang mendasari wacana tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan leksikal didominasi oleh tiga kategori semantik utama. Pertama, peran perempuan yang mencakup kata-kata seperti “woman” (1522), “parent” (1120), “mom” (919), “mother” (901), “pregnant” (245). Kedua, beban pengasuhan yang mencakup kata-kata seperti “kid” (5340), “child” (3360), “money” (225), “time” (787), “raise” (208). Ketiga, emosi yang mencakup kata-kata seperti “happy” (654), “enjoy” (316), “great” (179), “miserable” (241). Hasil juga menunjukkan bahwa kelompok *childfree* cenderung membangun representasi positif terhadap kelompok mereka sendiri dengan menekankan kebebasan dan kebahagiaan, serta merepresentasikan keibuan secara negatif melalui beban pengasuhan anak dan tekanan emosional. Hal ini mencerminkan sejalan dengan ideologi liberalisme yang menekankan kebebasan individu, yang bertentangan dengan ideologi pronatalisme yang memandang reproduksi sebagai kewajiban sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki peran penting dalam membentuk perspektif ideologis dan representasi sosial dalam wacana daring.

Kata Kunci: linguistik korpus, analisis wacana kritis, analisis ideologi, *childfree*, wacana daring

TABLE OF CONTENTS

Inside Cover Page	1
Inside Tittle Page	i
Approval Sheet	ii
Examiner Sheet	iii
Declaration	iv
Acknowledgment	v
Abstract	viii
Abstrak	ix
Table of contents	x
List of tables	xii
List of figures	xiii
List of appendices	xiv
 CHAPTER I INTRODUCTION	 1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Problems of the Study	6
1.3 Objectives of the Study	7
1.4 Significances of the Study	7
1.5 Scope and Delimitations	8
1.6 Definition of Key Terms	8
 CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	 10
2.1 Corpus Linguistics	10
2.2 Corpus-Assisted Discourse Studies	11
2.3 Critical Discourse Analysis	12
 CHAPTER III RESEARCH METHOD	 14
3.1 Research Design	14
3.2 Data Collection	15
3.2.1 Research Data	15
3.2.2 Data Source	15
3.2.3 Instrument(s)	16
3.2.4 Data Collection Technique	17
3.3 Data Analysis Technique	18
 CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	 21
4.1 Findings	21
4.1.1 Lexical Items of Netizens' Comments about Childfree on TikTok	21

4.1.2 Ideological Square Analysis of Netizens' Comments about Childfree on TikTok	39
4.2 Discussion	46
CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS.....	52
5.1 Conclusions	52
5.2 Suggestions.....	54
REFERENCES	56
APPENDICES	59
CURRICULUM VITAE	60



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LIST OF TABLES

Table 4. 1 Top 50 Wordlist of Netizens' Comments about Childfree on TikTok	22
Table 4. 2 Semantic Category in Netizens' Comments about Childfree on TikTok	24



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LIST OF FIGURES

Figure 3. 1 van Dijk's Ideological Square Model	20
Figure 4.1 KWIC of the Word "Woman" in TikTok Childfree Comments.....	25
Figure 4.2 KWIC of the Word "Mom" in TikTok Childfree Comments	26
Figure 4.3 KWIC of the Word "Mother" in TikTok Childfree Comments	28
Figure 4.4 KWIC of the Word "Money" in TikTok Childfree Comments.....	29
Figure 4.5 KWIC of the Word "Time" in TikTok Childfree Comments.....	31
Figure 4.6 KWIC of the Word "Raise" in TikTok Childfree Comments	32
Figure 4.7 KWIC of the Word "Happy" in TikTok Childfree Comments	34
Figure 4. 8 KWIC of the Word "Enjoy" in TikTok Childfree Comments.....	35
Figure 4.9 KWIC of the Word "Great" in TikTok Childfree Comments	36
Figure 4.10 KWIC of the Word "Miserable" in TikTok Childfree Comments	38



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LIST OF APPENDICES

Appendix 1. TikTok Videos Related to Childfree Discourse	59
--	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

REFERENCES

- Al-qaysi, F. H. A., & Singh, M. K. M. (2024). The ideological representation of Iraqi human rights violations in American online newspaper discourse. *International Journal of Religion*, 5(5), 953–961.
- Ausat, A. M. A. (2023). The role of social media in shaping public opinion and its influence on economic decisions. *Technology and Society Perspectives (TACIT)*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.61100/tacit.v1i1.37>
- Bandelj, N., Lanuza, Y. R., & Ji, Z. (2024). Raising children, rising debt: Mortgage debt among American families. *Social Sciences*, 13(11), 600.
- Butler, E. (2015). *Classical liberalism: A primer*. The institute of Economic Affairs.
- Català, N., Baixeries, J., & Hernández-Fernández, A. (2024). Exploring semanticity for content and function word distinction in Catalan. *Languages*, 9(5), 1–19. <https://doi.org/10.3390/languages9050179>
- Chen, B. (2024). Critical discourse analysis of Japanese mainstream media reports on China's aid to Africa: Based on corpus data. *International Journal of Social Science and Humanity*, 14(4), 193–200. <https://doi.org/10.18178/ijssh.2024.14.4.1214>
- Chen, L. C., Chang, K. H., & Chung, H. Y. (2020). A novel statistic-based corpus machine processing approach to refine a big textual data: An ESP case of COVID-19 news reports. *Applied Sciences (Switzerland)*, 10(16). <https://doi.org/10.3390/app10165505>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative and quantitative approaches. In *SAGE Publications* (fifth). <https://doi.org/10.2307/328794>
- Fadilah, I. M., Sofyan, A., Hariyadi, E., Wibisono, B., & Setyari, A. D. (2025). Childfree discourse in the Kasisolusi podcast: Critical discourse analysis of Teun A. Van Dijk's model. *International Journal of Social Science and Human Research*, 08(01), 602–611. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i1-75>
- Gillings, M., Mautner, G., & Baker, P. (2023). *Corpus-assisted discourse studies*.
- Goźdz-Roszkowski, S. (2021). Corpus linguistics in legal discourse. *International Journal for the Semiotics of Law*, 34(5), 1515–1540. <https://doi.org/10.1007/s11196-021-09860-8>
- Hamed, D. (2021). Keywords and collocations in US presidential discourse since 1993: A corpus-assisted analysis. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 3(2), 137–158. <https://doi.org/10.1108/jhass-01-2020-0019>
- Hovsepian, F. L. (2022). Women without children: A heuristic exploration of childless female identity and pronatalism. *Consciousness, Spirituality & Transpersonal Psychology*, 3, 111–127. <https://doi.org/10.53074/cstp.2022.38>
- Lun, W. W., Muhammad, M. M., Mihai, W., Rahman, M. A., Shak, M. S. Y., &

- Chew, L. M. (2023). Using technologised computational corpus-driven linguistics study on the vocabulary uses among advanced Malaysian upper primary school English as a second language learners (ESL) in the northern region. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 31(1), 298–314. <https://doi.org/10.37934/ARASET.31.1.298314>
- Nabila, W., Al Jauza, H., Maryam, M., Hannisyah, H., Nur Faizah, I., Ummu Zahra, F., Alifah, A., Saroh, M., Hidayat, F., & Alil Abasir, M. (2024). A feminist study of the childfree trend in generation z: A normative review. *Solo International Collaboration and Publication of Social Sciences and Humanities*, 2(02), 143–158. <https://doi.org/10.61455/sicopus.v2i02.142>
- Nurseka, R. A., Kurniadi, D., & Ayunda, N. A. (2023). The analysis of context and ideologies found in Gita Savitri's Instagram about "childfree" as the controversy: A critical discourse analysis. *The 3rd International Student Conference Held by The Faculty of Law and Language of Universitas Stikubank*, 27–40.
- Ozzola, M. V., & Ruíz, C. M. Y. (2025). A corpus-based approach to analysing evaluative adjectives in student-generated tourism texts. *International Journal of English Linguistics*, 15(3), 26. <https://doi.org/10.5539/ijel.v15n3p26>
- Prasmono, A. S. P., & Kartikasari, M. D. (2024). The childfree phenomenon in Indonesia: An analysis of sentiments on YouTube video comments. *Jambura Journal of Mathematics*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.37905/jjom.v6i1.23591>
- Prihantoro. (2022). A collocation analysis of energy in Brown Family Corpus. *E3S Web of Conferences*, 359, 1–6. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202235903012>
- Putri, N., Arsi, R., & Jaya, I. F. (2026). Family support with the incidence of baby blues in postpartum mothers in the working area of Sugih Waras community health. *Cendekia Medika: Jurnal STIKes Al-Ma'arif Baturaja*, 11(1), 1–7.
- Reese, E. M., Barlow, M. J., Dillon, M., Villalon, S., & Barnes, M. D. (2022). Intergenerational transmission of trauma: The mediating effects of family health. *International Journal of Enviromental Research and Public Health*, 19(10). <https://doi.org/1660-4601/19/10/5944>
- Salma, H. M., & Chotimah, D. N. (2025). The Palestinian-Israeli ceasefire proposal: Van Dijk's critical discourse analysis of Al-Arabiya's reporting. *Journal of Language and Literature Studies*, 5(1), 73–85. <https://doi.org/10.36312/jolls.v5i1.2571>
- Sari, T. M., & Hamdani, A. (2024). Critical discourse analysis (CDA) using Teun A. Van Dijk's approach to online news on TVOneNews.com reporting on the gratification and money laundering case of Adhi Pramono who has not been dismissed from civil service in the Ministry of Finance. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 32(3), 167–186.
- Sivaieva, O. S. (2025). Mental health reporting in the sun: A corpus analysis of adjective use. *Scientific Notes of V. I. Vernadsky Taurida National*

- University*", Series: "Philology. Journalism," 1(1), 207–212.
<https://doi.org/10.32782/2710-4656/2025.1.1/34>
- Stahnke, B., Cooley, M. E., & Blackstone, A. (2023). A systematic review of life satisfaction experiences among childfree adults. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 31(1), 60–68.
<https://doi.org/10.1177/10664807221104795>
- Tori, N. A., Sharif-Nia, H., Ghaffari, F., Behmanesh, F., & Pourreza, A. (2023). Effective factors on voluntary childlessness and one-child tendency from couples ' perspective: Compulsory childlessness or child-avoidance? *Caspian Journal of Internal Medicine* 2023 (Autumn), 14(4), 656–667.
<https://doi.org/10.22088/cjim.14.4.656>
- Uğur, S. B., Yasan-Ak, N., Çiçekli, A., & Tan, S. (2026). How mothers and childfree women redefine fulfillment: A comparative study of life and marital satisfaction in a pronatalist society. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 23, 349.
- Ukraina, V. K., Hasfi, N., & Lukmantoro, T. (2024). Audience reception on Youtube video about childfree. *Interaksi Online*, 12(4), 595–607.
- United Nations General Assembly. (1989). *Convention on the Rights of the Child*.
https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/convention-rights-child?utm_source=chatgpt.com
- Utamidewi, W., Widjanarko, W., Abidin, Z., & Nayiroh, L. (2022). When spouse decide to be childfree: Are they happy without child? *Proceedings Of International Conference On Communication Science*, 2(1), 915–924.
<https://doi.org/10.29303/iccsproceeding.v2i1.118>
- Van Dijk, T. (2011). Discourse and ideology. *Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction*, 2, 379–407.
- Van Dijk, T. (2015). Critical discourse analysis. *The Routledge Handbook of English Language and Digital Humanities*, 220–241.
<https://doi.org/10.30598/koli.1.2.91-103>
- Wei, Z., Li, Y., He, Y., Li, Y., Xu, X., Qu, H., Hui, P., & Zhou, M. (2025). Unpacking Discourses on Childbirth and Parenthood in Popular Social Media Platforms Across China, Japan, and South Korea. *The International AAAI Conference on Web and Social Media*.